



Indonesia Network Information Center (IDNIC) adalah salah satu divisi di bawah Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), yang bertugas melakukan pengelolaan alokasi Penomoran Internet (IP Address) di wilayah Indonesia.

IDNIC merupakan salah satu National Internet Registry di bawah Asia Pacific Network Information Center (APNIC).

Berbagai Layanan yang diberikan :

- alokasi IPv4
- alokasi IPv6
- reverse DNS
- route object
- ROA, RPKI dan data terkaitnya

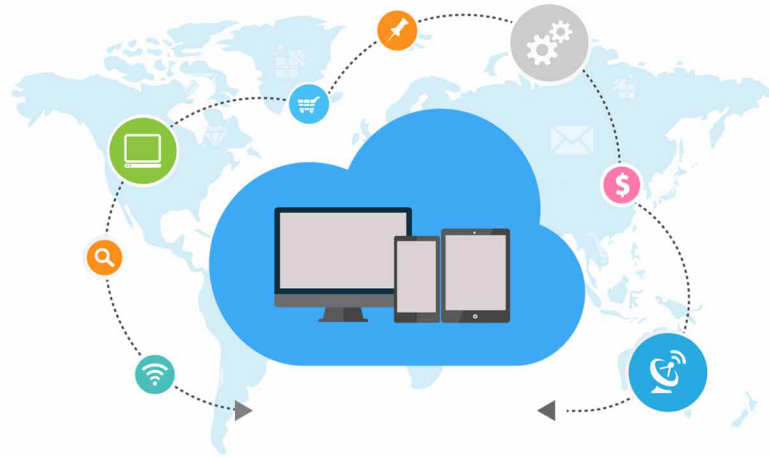
Layanan ini dapat diberikan bagi :

- NAP/ISP dan perusahaan lain yang memiliki ijin terkait jaringan internet
- Perusahaan
- Pemerintahan
- Institusi Pendidikan
- Personal

Prosedur

Syarat meminta alokasi IP :

- Telah menjadi anggota APJII-IDNIC
- Mengisi form Person Object, IRT Object, Maintainer Object
- Mengisi form permintaan IP
- Topologi Jaringan
- Bukti kepemilikan/pembelian perangkat jaringan yang membutuhkan IP (copy invoice)
- Melakukan pembayaran alokasi IP sesuai tarif



Kebijakan IPv4

Jaringan internet bekerja, karena adanya komunikasi antar mesin di jaringan, berbasis penomoran yang saat ini dikenal dengan internet protocol (IP) versi 4.

Biasanya pengguna internet mendapatkan alokasi IP dari ISP dalam jumlah sedikit. Institusi yang menjalankan organisasinya menggunakan internet dan jaringan, disarankan memiliki IP sendiri.

Keuntungan memiliki alokasi IP sendiri :

- Alokasi cukup besar (minimal 256 IP)
- Tidak perlu mengganti IP saat berganti ISP
- Identitas perusahaan jelas pada data who-is
- Dapat melakukan implementasi multi homing, menggunakan 2 atau lebih ISP sebagai gateway, ataupun untuk terkoneksi ke internet exchange.

Jumlah IPv4 address yang tersedia di global hanya 4.3 milyar. Dan saat ini ketersediaan IPv4 global sudah semakin menipis. Permintaan alokasi IPv4 dapat dilayani bagi anggota baru maksimal sebanyak **/23** atau 2 blok IPv4 address. (sesuai Policy APNIC Prop-127)

Kesempatan mendapatkan alokasi IPv4 tidak akan lama lagi. Jika Berminat, lakukan proses registrasi online di **www.apjii.or.id** | informasi lebih lanjut dapat menghubungi Hostmaster di email : hostmaster@idnic.net

Masa Depan: IPv6

IPv6 adalah jawaban pasti untuk masalah habisnya IPv4. Protokol generasi baru ini memiliki jumlah alamat yang berlipat kali lebih banyak dari IPv4, atau sebanyak 340 triliun triliun triliun (undecillion), sebuah jumlah yang hampir tidak mungkin habis dalam 20 tahun ke depan.

Karena jumlah yang banyak ini, institusi yang meminta alokasi akan mendapatkan IP dalam jumlah besar. ISP akan mendapatkan /32 dan institusi lainnya akan mendapatkan /48. Besarnya alokasi ini akan sangat mempermudah ISP ataupun institusi lainnya dalam melakukan perencanaan jaringan dan penomoran mesin di jaringan.

Secara teknologi, IPv6 ini juga banyak memberi kemudahan. Selain header yang lebih sederhana, IPv6 memiliki fitur keamanan bawaan, selain kemampuan mobility yang lebih bagus daripada IPv4.

Segeralah mulai implementasi IPv6. Persiapkan perangkat dan juga pengetahuan bagaimana cara menggunakan IPv6 di jaringan Anda. Institusi yang telah memiliki alokasi IPv4 dari IDNIC ataupun sudah mendapatkan alokasi IPv6 diharapkan segera implementasi alokasi IPv6.

Biaya

Biaya pendaftaran sebesar Rp 5.000.000; (hanya dikenakan 1 kali di depan untuk Anggota IDNIC). Perusahaan yang telah menjadi anggota APJII dibebaskan dari biaya ini.

Biaya tahunan IPv4

No.	Subnet	Anggota Penyelenggara	Perusahaan	Pendidikan
1.	/24	Rp.5.500.000,-	Rp.8.100.000,-	Rp.7.100.000,-
2.	/23	Rp.6.500.000,-	Rp.10.500.000,-	Rp.9.200.000,-

Biaya tahunan IPv6

No.	Subnet	Anggota Penyelenggara	Perusahaan	Pendidikan
1.	/48	-	Rp.8.100.000,-	Rp.7.100.000,-
2.	/32	Rp.8.500.000,-	Rp.13.600.000,-	Rp.11.900.000,-

Biaya tahunan pada tabel belum termasuk PPN 10%. Biaya materai Rp 6.000; ditanggung pengguna. Jika sebuah institusi memiliki alokasi IPv4 dan juga IPv6, maka yang di tagihkan hanyalah yang nominalnya lebih besar.

Biaya penggunaan untuk subnet yang lebih besar bisa dilihat di situs www.idnic.net. Biaya untuk AS Number: gratis. AS Number bisa diminta setelah mendapatkan alokasi IP.

Pelatihan

Secara berkala IDNIC mengadakan pelatihan yang berkaitan dengan pemanfaatan IP, bekerja sama dengan APNIC dan lembaga berkompeten lainnya. Pelatihan ini ditujukan bagi tenaga-tenaga teknis yang bekerja pada penyelenggara internet, perusahaan umum, pemerintahan, dan juga kalangan akademisi.

Berbagai pelatihan IPv6 telah diadakan dalam beberapa tahun terakhir di : Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Bali, Medan, dan Palembang.



Untuk informasi lebih lanjut, hubungi :

Indonesia Network Information Centre (IDNIC)

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)
Gedung Cyber Lt. 6
Jalan Kuningan Barat No. 8. Jakarta 12710
Phone +62-21 5296 0634
Fax +62-21 5296 0635
Email hostmaster@idnic.net
www.idnic.net



indonesia
network
information
centre

®

Dapatkan sekarang
IPv4 untuk institusi,
dan mulai gunakan
IPv6

